

Dampak Pendapatan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan

Fitria Yuni Astuti¹⁾, Gilang Kharisma Putra²⁾

^{1,2}Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Selamat Sri
email: zefrea12@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of income and financial literacy on family financial well-being. In addition, we will also examine the effect of financial experience as a mediation variable. In this study we use quantitative research method approach in solving the above problems. For sampling criteria, we use a purposive sampling approach in the sampling technique, where later the samples taken will be filtered based on certain criteria. We used simple criteria in this study, namely all married students of the faculty of economics and business. Based on these criteria, a sampling of 72 respondents was selected. At a private campus in Kendal district. Based on the analysis of the data that has been submitted above. Financial literacy variables are not proven to affect family financial well-being, while other hypotheses are acceptable, such as income variables proven to affect family financial well-being, financial experience variables, proven to affect family financial well-being and financial experience variables proven to affect financial literacy. The role of financial literacy is proven to mediate the relationship of financial experience variables to family financial well-being variables.

Keywords: *income, financial experience, financial literacy, family financial well-being*

1. PENDAHULUAN

Permasalahan terkait kesejahteraan keuangan keluarga sudah menjadi topik yang seringkali diangkat baik pada berbagai penelitian maupun konsentrasi dari visi pemangku kepentingan. Hal ini menunjukkan upaya dalam mewujudkan kesejahteraan keuangan keluarga terus dilakukan hingga saat ini. Studi terkait kesejahteraan keuangan telah dilakukan sejak lama, pada tahun 1996 Greninger, (1996) membuat penelitian yang berfokus pada faktor-faktor yang menjadi parameter kesejahteraan keuangan keluarga, faktor-faktor tersebut meliputi likuiditas, tabungan, alokasi asset, protection inflasi, beban pajak, biaya perumahan, serta risiko gagal bayar kredit. Pada tulisannya juga dinyatakan pentingnya sebuah perencanaan keuangan sebuah keluarga, tentunya perencanaan ini harus disusun oleh pihak professional yang berpengalaman dalam bidang keuangan agar lebih optimal serta dapat mencapai kesejahteraan keuangan keluarga. Hal ini membuktikan bahwa kesejahteraan keuangan merupakan masala klasik yang telah lama dikaji secara ilmiah, agar ditemukan solusi pemecahannya. Berdasarkan data dari kementerian keuangan, jumlah penduduk kategori miskin di Indonesia sampai bulan maret 2023 mencapai 25,90juta jiwa. Angka tersebut tentunya menjadi pekerjaan rumah pemerintah yang harus secepatnya dapat terselesaikan.

Kesejahteraan keuangan erat kaitannya dengan faktor pendapatan. Dimana ketika seseorang atau keluarga memiliki pendapatan yang mencukupi, maka kesejahteraan keuangan akan dapat terwujud, begitu pula sebaliknya (Shibuya et al., 2002). Pendapatan dapat bersumber dari pendapatan aktif maupun pendapatan pasif (Osler et al., 2002). Pendapatan merupakan aliran penghasilan yang didapat dalam kurun waktu tertentu yang merupakan imbal hasil dari sebuah produk ataupun jasa yang dihasilkannya (Fiscella & Franks, 2000). Selain pendapatan, berkaitan terhadap kesejahteraan keuangan, keluarga adanya literasi keuangan yang baik, seseorang akan mampu mengelola keuangannya dengan tepat dan efektif (Hogarth & Hilgert, 2002). Sementara itu, pengalaman keuangan merupakan kemampuan untuk mempertimbangkan keputusan keuangan dalam menuju merencanakan dan mengelola keuangan yang efektif dimasa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pendapatan dan literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga. Selain itu kami juga akan menguji pengaruh pengalaman keuangan sebagai

variabel mediasi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu permasalahan terkait kesejahteraan keuangan keluarga khususnya di kabupaten Kendal.

2. KAJIAN LITERATUR

Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga

Pendapatan dapat bersumber dari pendapatan aktif maupun pendapatan pasif (Osler et al., 2002). Pendapatan merupakan aliran penghasilan yang didapat dalam kurun waktu tertentu yang merupakan imbal hasil dari suatu produk ataupun jasa yang dihasilkannya (Fiscella & Franks, 2000) pendapatan dibutuhkan dalam mencapai kesejahteraan keuangan keluarga (Clark & Ambrosio, 2022) kesejahteraan keuangan keluarga merupakan kondisi dimana suatu keluarga terbebas dari masalah-masalah keuangan. parameter kesejahteraan keuangan keluarga meliputi likuiditas, tabungan, alokasi asset, protection inflasi, beban pajak, biaya perumahan, serta risiko gagal bayar kredit. Banyak cara untuk mencapai kesejahteraan keuangan keluarga, namun secara garis besar kesejahteraan ini dapat tercipta jika pemasukan atau pendapatan keuangan keluarga lebih besar daripada pengeluaran. Penelitian sebelumnya yang oleh (Alhudhori & Amali, 2020), (Hidayah et al., 2021), (Amanaturrohmah & Widodo, 2016), (Fadhli & Fahimah, 2021), (Musrofah & Fatimah, 2021), (Syarofi, 2020), (Wahbi et al., 2020) menunjukkan variabel pendapatan berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan keuangan keluarga, maka kami mengajukan hipotesis satu:

H1. Pendapatan berpengaruh positif Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga

Seseorang yang mempunyai Pengetahuan literasi keuangan akan membantunya dalam mengelola keuangan dan pengambilan keputusan terkait keuangan. literasi keuangan serta pendapatan akan membantu seseorang dalam merencanakan keuangan jangka Panjang. Standar hidup akan melahirkan kebebasan keuangan yang mana pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan keuangan keluarga. kesejahteraan keuangan keluarga merupakan kondisi dimana suatu keluarga terbebas dari masalah-masalah keuangan. parameter kesejahteraan keuangan keluarga meliputi likuiditas, tabungan, alokasi asset, protection inflasi, beban pajak, biaya perumahan, serta risiko gagal bayar kredit. Banyak cara untuk mencapai kesejahteraan keuangan keluarga, namun secara garis besar kesejahteraan ini dapat tercipta jika pemasukan atau pendapatan keuangan keluarga lebih besar daripada pengeluaran. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gordon & Baker, 2016), (Sigala & Robinson, 2018) (Hoogendoorn & Hammett, 2021), (Hidayah et al., 2021), (Chu et al., 2017), (Brilianti & Kautsar, 2020), (Safitri et al., 2022), (Sudiyarti et al., 2021) menunjukkan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan keuangan keluarga, maka kami mengajukan hipotesis dua:

H2. Literasi Keuangan berpengaruh positif Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga

Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga

Pengalaman keuangan merupakan kemampuan untuk mempertimbangkan keputusan keuangan dalam merencanakan dan mengelola keuangan yang efektif dimasa yang akan datang. Dengan pengalaman keuangan akan membantu menentukan pilihan keuangan yang tepat dimana pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan keuangan keluarga. kesejahteraan keuangan keluarga merupakan kondisi dimana suatu keluarga terbebas dari masalah-masalah keuangan. parameter kesejahteraan keuangan keluarga meliputi likuiditas, tabungan, alokasi asset, protection inflasi, beban pajak, biaya perumahan, serta risiko gagal bayar kredit. Banyak cara untuk mencapai kesejahteraan keuangan keluarga, namun secara garis besar kesejahteraan ini dapat tercipta jika pemasukan atau pendapatan keuangan keluarga lebih besar daripada pengeluaran. Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh (Gordon & Baker, 2016) () (Hoogendoorn & Hammett, 2021), (Iramani & Lutfi, 2021), (Setiawan & Iramani, 2023) yang menyatakan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan keuangan keluarga, maka kami mengajukan hipotesis tiga:

H3. Pengalaman Keuangan berpengaruh positif Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga

Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Literasi Keuangan

Pengalaman keuangan merupakan kemampuan untuk mempertimbangkan keputusan keuangan guna menentukan merencanakan dan mengelola keuangan yang efektif dimasa yang akan datang. Dengan pengalaman keuangan akan membantu peningkatan literasi keuangan. Pengetahuan akan literasi keuangan dapat membantunya dalam mengelola keuangan dan pengambilan keputusan terkait keuangan. literasi membantu seseorang dalam merencanakan keuangan jangka Panjang. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kurniawan et al., 2022), (Triani & Mulyadi, 2019), (Shalahuddinta & Susanti, 2014) dan (Tyas & Listiadi, 2021) yang menyatakan variabel literasi keuangan berpengaruh erhadap variabel kesejahteraan keuangan keluarga, maka kami mengajukan hipotesis empat:

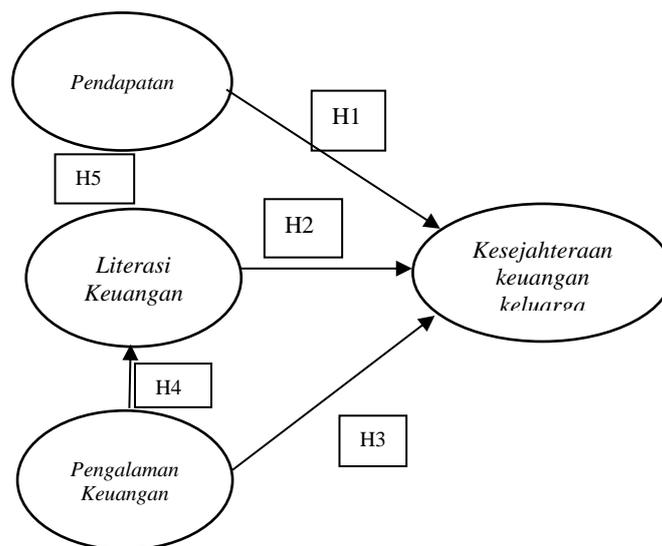
H4. Pengalaman Keuangan berpengaruh Positif Terhadap Literasi Keuangan

Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Hubungan Pengalaman Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga

Penelitian ini akan menguji peran variabel literasi keuangan dalam memediasi hubungan hubungan variabel pengalaman keuangan terhadap variabel kesejahteraan keuangan keluarga. Hal ini dilakukan mengingat belum ada sebelumnya penelitian yang mengkaji hal tersebut. Maka diharapkan penelitian ini dapat memiliki kebaharuan dalam ilmu keuangan berbasis perilaku. Atas dasar diatas kami mengajukan hipotesis lima:

H5. Literasi Keuangan Mampu Memediasi Hubungan Pengalaman Keuangan Terhadap kesejahteraan keuangan keluarga

Atas dasar hipotesis satu hingga empat diatas, kami mengajukan model kerangka hipotesis pada penelitian ini



Sumber: Peneliti 2023
Gambar 1. KerangkaPikir Teoritis

3. METODE

Dalam penelitian ini kami menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif dalam memecahkan permasalahan diatas. Untuk kriteria sampling kami menggunakan pendekatan purposive

sampling dalam teknik pengambilan sampel, yang mana nantinya sampel yang diambil akan disaring berdasarkan kriteria tertentu. Kami menggunakan kriteria-kriteria sampel dalam studi ini yaitu seluruh mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis yang telah menikah. Berdasarkan kriteria tersebut, dipilihlah sampling sebanyak 72 responden. Pada kampus swasta di kabupaten kendal

Mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis dipilih karena mereka telah mendapatkan mata kuliah tentang manajemen keuangan. Sementara dengan kriteria telah menikah atau berkeluarga, karena tujuan akhirnya adalah kesejahteraan keuangan keluarga

Menggunakan data primer dimana dilakukan secara langsung dalam masing-masing kelas secara parsial selama 2 pertemuan atau empat belas hari. Hal ini digunakan untuk melihat persepsi responden secara langsung berkenaan dengan pendapatan, literasi keuangan, pengalaman keuangan dan kesejahteraan keuangan keluarga. Dalam penelitian ini dilakukan uji statistik dalam model SEM menggunakan alat bantu aplikasi smart PLS 4.0.

4. HASIL DAN DISKUSI

Uji Validitas Konvergen

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Pendapatan	0,830	0,836	0,922	0,854
Literasi Keuangan	0,818	0,818	0,880	0,648
Pengalaman Keuangan	0,781	0,787	0,850	0,533
Kesejahteraan Keuangan Keluarga	0,747	0,808	0,846	0,647

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Konvergen
 Sumber: diolah dengan PLS4.0 tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1, nilai *cronbach alpha* variabel pendapatan adalah 0,830 variabel literasi keuangan adalah 0,818, variabel pengalaman keuangan adalah 0,781 dan variabel kesejahteraan keuangan keluarga adalah 0,747. Nilai *cronbach alpha* dinyatakan baik jika diatas 0,70 (Hair et al., 2014). sehingga semua konstruk mempunyai reabilitas yang baik.

Composite reliability variabel pendapatan adalah 0,922 variabel literasi keuangan adalah 0,818, variabel pengalaman keuangan adalah 0,850 dan variabel kesejahteraan keuangan keluarga adalah 0,846. Nilai *composite reliability* harus diatas 0,70 untuk dapat dinyatakan baik (Hair et al., 2014). ini menandakan konsistensi internal yang memadai.

Uji R

Uji R yang mengukur kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Dengan melihat *Adjusted R Square*

Variabel	R Square	Adjusted R Square
Literasi Keuangan	0,325	0,315
Kesejahteraan Keuangan	0,380	0,354

Tabel 2 Nilai R
 Sumber: diolah dengan PLS4.0 tahun 2023

Dari data tersebut, nilai adjusted r square variabel literasi keuangan adalah 0,325 yang menandakan variabel literasi keuangan dapat dijelaskan variabel pengalaman keuangan sebesar 32,5% sementara variabel diluar penelitian menjelaskan sebesar 67,5%. Variabel kesejahteraan keuangan rumah tangga memiliki nilai Adjusted R square sebesar 0,354 yang menandakan variabel

kesejahteraan keuangan rumah tangga dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan, variabel literasi keuangan dan variabel pengalaman keuangan sebesar 35,4% sementara variabel diluar itu menjelaskan sebesar 64,6%.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dalam dua tahapan, pertama menguji pengaruh langsung, dalam hal ini pengaruh variabel pendapatan terhadap variabel kesejahteraan keuangan keluarga, pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel kesejahteraan keuangan keluarga, pengaruh variabel pengalaman keuangan terhadap variabel kesejahteraan keuangan keluarga dan pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel pengalaman keuangan. Sementara pengaruh tak langsung merupakan pengujian pengaruh variabel pengalaman dalam memediasi hubungan antara variabel literasi keuangan dengan variabel kesejahteraan keuangan keluarga.

<i>Hipotesis</i>	<i>Original Sample</i>	<i>Sample mean</i>	<i>Standard Deviasi</i>	<i>T Statistik</i>	<i>P Value</i>
<i>Pendapatan -> Kesejahteraan Keuangan Keluarga</i>	0,232	0,245	0,135	1,722	0,085
<i>LiterasiKeuangan -> Kesejahteraan Keuangan Keluarga</i>	0,238	0,227	0,161	1,479	0,139
<i>PengalamanKeuangan-> Kesejahteraan KeuanganKeluarga</i>	0,296	0,309	0,12 3	2,420	0,016
<i>PengalamanKeuangan -> Literasi Keuangan</i>	0,570	0,593	0,073	7,853	0,000
<i>PengalamanKeuangan -> Literasi Keuangan - >Kesejahteraan KeuanganKeluarga</i>	0,169	0,183	0,077	2,192	0,028

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Sumber: diolah dengan PLS4.0 tahun 2023

Berdasarkan tabel3 Hubungan variabel pendapatan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga dengan t statistik 1,722 dan p value 0,085. Hasil ini menunjukkan variabel pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga pada derajat 10%, maka hipotesis 1 dapat diterima.

Hubungan variabel literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga dengan t statistik 1,479 dan p value 0,139. Hasil ini menunjukkan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga, sehingga hipotesis 2 dapat ditolak.

Hubungan variabel pengalaman keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga dengan t statistik sebesar 2,420 dan p value sebesar 0,016. Hasil ini menunjukkan variabel pengalaman keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga, sehingga hipotesis 3 dapat diterima.

Hubungan variabel pengalaman keuangan terhadap literasi keuangan dengan t statistik sebesar 7,853 dan p value sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan variabel pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan, sehingga hipotesis 4 dapat diterima.

Peran variable literasi keuangan dalam memediasi hubungan variabel pengalaman keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga dengan t-statistik sebesar 2,192 dan p value sebesar 0,028. Hasil ini menunjukkan literasi keuangan mampu memediasi hubungan variable pengalaman keuangan terhadap variabel kesejahteraan keuangan keluarga, sehingga hipotesis 5 dapat diterima.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah disampaikan diatas. Variabel literasi keuangan tidak terbukti dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan keluarga, sementara hipotesis lainnya dapat diterima, seperti variabel pendapatan terbukti dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan keluarga, variabel pengalaman keuangan, terbukti dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan keluarga dan variabel

pengalaman keuangan terbukti dapat mempengaruhi literasi keuangan. Peran literasi keuangan terbukti dapat memediasi hubungan variabel pengalaman keuangan terhadap variabel kesejahteraan keuangan keluarga.

Hasil ini diharapkan dapat diimplementasikan oleh pihak terkait dalam menurunkan angka kemiskinan di Indonesia, mengingat pentingnya financial knowledge dalam mempengaruhi kesejahteraan keuangan keluarga. Perlu diadakan sosialisasi terkait financial knowledge di setiap pelosok daerah. Pemerintah juga bisa bekerjasama dengan kampus terkait sosialisasi ini, karena bisa dikemas menjadi satu dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai responden penelitian, perlu juga dipertimbangkan untuk menggunakan responden yang lebih heteros seperti khalayak umum agar hasil dapat lebih menggambarkan kondisi masyarakat. Nilai R pada penelitian ini adalah 0,354 angka ini tergolong kecil, sehingga peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum diangkat dalam tulisan ini.

6. REFERENSI

- Alhudhori, M., & Amali, M. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(1), 153. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i1.164>
- Amanaturrohmah, H., & Widodo, J. (2016). Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 468–479.
- Brilianti, F., & Kautsar, A. (2020). Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Kesejahteraan. *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 4(2), 104–115.
- Chu, Z., Wang, Z., Xiao, J. J., & Zhang, W. (2017). Financial Literacy, Portfolio Choice and Financial Well-Being. *Social Indicators Research*, 132(2), 799–820. <https://doi.org/10.1007/s11205-016-1309-2>
- Clark, A., & Ambrosio, C. D. (2022). *Pandemic Policy and Individual Income Changes across Europe* Andrew Clark Conchita D ' Ambrosio Anthony Lepinteur. February, 0–17.
- Fadhli, K., & Fahimah, D. A. N. (2021). Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Bantuan Sosial Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 118–124.
- Fiscella, K., & Franks, P. (2000). Individual income, income inequality, health, and mortality: what are the relationships? *Health Services Research*, 35(1 Pt 2), 307–318. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10778817> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC1089103>
- Gordon, J. E., & Baker, M. (2016). Appreciating geology and the physical landscape in Scotland: From tourism of awe to experiential re-engagement. *Geological Society Special Publication*, 417(1), 25–40. <https://doi.org/10.1144/SP417.1>
- Greninger, S. (1996). Ratios and benchmarks for measuring the financial well-being of families and individuals. *Financial Services Review*, 5(1), 57–70. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(96\)90027-x](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(96)90027-x)
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan,

Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(7), 672.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i07.p03>

Hogarth, J., & Hilgert, M. (2002). Financial Knowledge, Experience and Learning Preferences: Preliminary Results from a New Survey on Financial Literacy. *Consumer Interest Annual*, 48(1), 1–7.

Hoogendoorn, G., & Hammett, D. (2021). Resident tourists and the local “other.” *Tourism Geographies*, 23(5–6), 1021–1039. <https://doi.org/10.1080/14616688.2020.1713882>

Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting*, 7(3), 691–700. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.12.007>

Kurniawan, A., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga Pengalaman Bekerja Teman Sebaya dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 79.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.360>

Musrofah, R. A., & Fatihah, D. C. (2021). Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Viyata Virajati Sesko Ad Bandung. *Accounting Global Journal*, 5(2), 185–200.
<https://doi.org/10.24176/agj.v5i2.6422>

Osler, M., Prescott, E., Grønbaek, M., Christensen, U., Due, P., & Engholm, G. (2002). Studies. *Phronesis*, 46(3), 271–393. <https://doi.org/10.1163/156852801753736012>

Safitri, N., Permadi, I., & Fathussyaadah, E. (2022). Literasi Keuangan Digital, Keberlanjutan Usaha Industri Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1203–1214.
<https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2478>

Setiawan, H., & Iramani, R. (2023). *Financial Well-Being Model for Bank Employees : the Role of Financial Behavior as a Mediator*. 26(2), 67–81. <https://doi.org/10.14414/jebav.v26i2.3948>

Shalahuddinta, A., & Susanti. (2014). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 2(2), 1–10.

Shibuya, K., Hashimoto, H., & Yano, E. (2002). Individual income, income distribution, and self rated health in Japan: Cross sectional analysis of nationally representative sample. *British Medical Journal*, 324(7328), 16–19. <https://doi.org/10.1136/bmj.324.7328.16>

Sigala, M., & Robinson, R. N. S. (2018). Management and marketing of wine tourism business: Theory, practice, and cases. In *Management and Marketing of Wine Tourism Business: Theory, Practice, and Cases*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-75462-8>

Sudiyarti, N., Utama, I. N., & Aprilia, K. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Kecamatan Unter Iwes). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 9(3), 252–259. <https://doi.org/10.58406/jeb.v9i3.510>

Syarofi, M. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Cabai Dusun Karangsono Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Jurnal Al-Tsaman*, 2(1), 21–40.

- Triani, A., & Mulyadi, H. (2019). Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 5(1), 9–22. <https://doi.org/10.19109/ifinace.v5i1.3714>
- Tyas, E. F. W., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Uang Saku, Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 95. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.33751>
- Wahbi, A. A., Syahrudi, S., & Ariwibowo, P. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Industri Konveksi Di Kampung Bulak Timur Depok Jawa Barat. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 52. <https://doi.org/10.33366/ref.v8i1.1562>